

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, gambar, figure, grafik, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi Berelson dan Steiner (2011:68). Laswell (2011:69) menyatakan bahwa komunikasi dapat diturunkan lima unsur yang saling bergantung satu sama lain, yaitu sumber (*source*), pesan, saluran atau media, penerima (*receiver*), efek, dan unsur-unsur lain yang sering ditambahkan adalah umpan balik (*feedback*). Pada dasarnya komunikasi manusia dilaksanakan dalam bentuk komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung, misalnya komunikasi massa yang menggunakan media massa (TV, majalah, atau radio). Dengan demikian, media tersebut merupakan alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima.

Majalah merupakan salah satu media cetak yang terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna dan halaman (Emanuella 2014:2). Selanjutnya, Novia (2013:2) menyatakan bahwa majalah merupakan salah satu bentuk media cetak yang digunakan untuk penyampaian informasi, yang menspesialisasikan produknya untuk menjangkau konsumen tertentu. Selain itu, majalah adalah media yang paling sederhana organisasinya, relatif lebih mudah mengelolanya, dan tidak membutuhkan modal yang banyak. Hal ini karena majalah terbit secara kala tertentu dibandingkan surat kabar yang harus terbitnya setiap harinya. Dengan demikian, dari segi jumlah, orang yang terlibat dalam penyajian informasi di surat kabar jauh lebih banyak dibandingkan majalah.

Berdasarkan kategorinya, majalah terbagi menjadi majalah umum (untuk semua golongan masyarakat) dan majalah khusus (bidang profesi/golongan/kalangan tertentu). Sebenarnya, tipe majalah ditentukan oleh sasaran khalayak yang hendak dituju, artinya redaksi sudah sebelumnya siapa yang akan menjadi sasaran pembacanya, seperti majalah untuk anak, majalah untuk remaja pria, majalah untuk gadis, majalah untuk wanita pekerja, majalah untuk ibu dan anak, majalah untuk pria dewasa, majalah untuk *fashion*, majalah untuk masak, dan masih banyak lagi. Kekuatan dari majalah ini adalah kala terbit yang lebih panjang dan target sasaran yang khusus.

Majalah yang baik terdapat sebuah fungsi atau manfaat, baik manfaat untuk para pembaca maupun manfaat bagi penerbitnya sendiri. Setiap majalah memiliki manfaat yang berbeda-beda. Karena setiap majalah memiliki target segmentasi yang berbeda pula. Beberapa instansi memiliki majalah internal baik itu milik pemerintah ataupun swasta. Biasanya majalah dari instansi tersebut adalah majalah khusus yang sasaran khalayaknya adalah golongan/kalangan tertentu, karena tujuan dari majalah internal adalah menginformasikan seputar perusahaan, serta kebijakan-kebijakan yang ada di perusahaan tersebut. Salah satu majalah internal adalah Majalah FOKUS dari Bank Indonesia.

Majalah FOKUS merupakan program internal Bank Indonesia yang dibentuk oleh Tim Relasi Publik dan Internal (Tim RPI), salah satu dari divisi departemen Komunikasi Bank Indonesia. Majalah FOKUS memiliki tujuan yaitu memberi *update* informasi kebijakan internal dan eksternal BI, serta informasi lainnya (kesehatan, aktivitas, dan hobi) yang bermanfaat bagi pegawai. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

demikian, isi majalah bukan hanya yang berkaitan dengan kebijakan BI sebagai bank sentral, tetapi juga hal yang bersifat umum yang bermanfaat bagi staf internal BI.

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana deskripsi majalah FOKUS di Bank Indonesia ?
- 2) Bagaimana proses produksi majalah FOKUS di Bank Indonesia ?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi dalam proses produksi majalah FOKUS di Bank Indonesia ?

Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Akhir ini, yaitu:

- Mendeskripsikan majalah FOKUS di Bank Indonesia
- Menjelaskan proses produksi majalah FOKUS di Bank Indonesia.
- Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi dalam proses produksi majalah FOKUS di Bank Indonesia.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun laporan akhir ini didapatkan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Bank Indonesia, yang terletak di Jl. MH Thamrin No 2, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350. Waktu pengumpulan data dilakukan selama 40 hari kerja terhitung sejak 17 Juni 2019 dan berakhir pada 9 Agustus 2019 dengan waktu kerja lima hari dalam seminggu yaitu dari Senin sampai Jumat mulai pukul 08.00 hingga 16.15 WIB

Data

Data yang digunakan dalam menyusun tugas mata kuliah Teknik Penulisan ilmiah ini berupa data primer dan data sekunder :

Data primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, melalui proses wawancara.

Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh dari segala bentuk informasi yang tersedia dan sudah diolah. Data sekunder diperoleh dari *website* yang dikelola oleh Bank Indonesia, buku referensi, dan media internet yang sesuai dengan topik laporan akhir ini.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dan menyelesaikan laporan akhir ini, terdiri dari alat tulis, *handphone*, kamera untuk mendokumentasikan foto selama proses produksi, *hard disk* untuk menyimpan data, laptop untuk menulis naskah, serta alat penunjang lainnya.